

Analisis Pengaruh Teknik Digital dalam Interaksi Sosial dalam Era Digital

Muhammad Nizar Ariel Saputra¹, Aura Rahellita Putri Al Ayubbi², Qorifisyah Rachely Hamsyah³, Muhammad Faiz Ardiansyah⁴, Muhammad Habib Zakaria⁵,
Denny Oktavina Radianto⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknik Perpipaan, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
muhammad.nizar@student.ppns.ac.id¹, auraayubbi@student.ppns.ac.id²,
qrachely@student.ppns.ac.id³, muhammadfaiz@student.ppns.ac.id⁴,
habib.zakaria@student.ppns.ac.id⁵, dennyokta@ppns.ac.id⁶

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital techniques on social interaction in the digital era. In an era where information and communication technology is increasingly dominating everyday life, the development of digital techniques has had a significant impact on the way we interact and relate socially. First, this study will discuss the influence of digital techniques on interpersonal communication. Digital technology has changed the way we communicate with others. The use of social media, instant messaging applications and other digital platforms has facilitated faster, easier and more practical communication. However, research also shows that the use of digital technology can reduce the quality of face-to-face social interactions and result in social isolation. Furthermore, this study will explore the influence of digital techniques on patterns of social relations. The emergence of social media has changed the way we build and maintain social relationships. In some cases, social media can expand our social network and allow us to connect with people from various backgrounds. This study aims to provide a more comprehensive understanding of the implications of using digital techniques in social interaction. By analyzing the influence of digital techniques on interpersonal communication, patterns of social relations, and social interactions in the public sphere, this research can provide insight into the social changes that occur in the digital era.

Keywords : Digital Technique, Digital Era, Social Intraction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik digital terhadap interaksi sosial dalam era digital. Dalam era di mana teknologi informasi dan komunikasi semakin mendominasi kehidupan sehari-hari, perkembangan teknik digital telah memberikan dampak yang signifikan pada cara kita berinteraksi dan berhubungan sosial. Pertama, penelitian ini akan membahas pengaruh teknik digital terhadap komunikasi interpersonal. Teknologi digital telah membuat cara berkomunikasi kita dengan orang lain berubah. Penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform digital lainnya telah memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat, mudah, dan praktis. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat mengurangi kualitas interaksi sosial face-to-face dan mengakibatkan isolasi sosial. Selanjutnya, penelitian ini akan menggali pengaruh teknik digital terhadap pola hubungan sosial. Kemunculan media sosial telah mengubah cara kita membangun dan memelihara hubungan sosial. Dalam beberapa kasus, media sosial dapat memperluas jaringan sosial kita dan memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang dari berbagai latar belakang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implikasi penggunaan teknik digital dalam interaksi sosial. Dengan menganalisis pengaruh teknik digital terhadap komunikasi

interpersonal, pola hubungan sosial, dan interaksi sosial di ranah publik, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang perubahan sosial yang terjadi dalam era digital.

Kata Kunci : Teknik Digital, Era Digital, Interaksi Sosial

PENDAHULUAN

Dalam konteks ini, analisis pengaruh teknik digital dalam interaksi sosial menjadi penting untuk memahami perubahan sosial yang terjadi dalam era digital. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh teknik digital terhadap komunikasi interpersonal, pola hubungan sosial, dan interaksi sosial di ranah publik, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul serta merancang strategi yang efektif untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memperkaya interaksi sosial dan mempromosikan hubungan sosial yang sehat dan bermakna.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh teknik digital terhadap komunikasi interpersonal dalam era digital?
2. Bagaimana pola hubungan sosial berubah akibat perkembangan teknik digital?
3. Apa dampak penggunaan teknik digital dalam interaksi sosial di ranah publik?
4. Apa dampak negatif dari penggunaan teknik digital dalam interaksi sosial?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh teknik digital terhadap komunikasi interpersonal dalam era digital.
2. Mengidentifikasi perubahan pola hubungan sosial yang diakibatkan oleh pengembangan teknik digital.
3. Menjelaskan dampak penggunaan teknik digital dalam interaksi sosial di ranah publik.
4. Menganalisis dampak negatif dari penggunaan teknik digital dalam interaksi sosial.

Dengan tujuan penelitian ini, diharapkan akan tercipta pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh teknik digital dalam interaksi sosial dalam era digital. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperkaya interaksi sosial dan meminimalkan dampak negatifnya.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital yang semakin maju, teknik digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial dalam masyarakat. Pengaruh ini mencakup aspek komunikasi interpersonal, pola hubungan sosial, dan interaksi sosial di ranah publik.

Pertama, pengaruh teknik digital terhadap komunikasi interpersonal sangatlah besar. Media sosial dan aplikasi pesan instan memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia dengan mudah dan cepat. Namun, penggunaan teknik digital ini juga dapat mengubah cara kita berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Misalnya, saat ini banyak orang lebih memilih untuk berkomunikasi melalui pesan teks atau melalui platform digital daripada bertatap muka. Hal ini dapat mengurangi kualitas interaksi sosial yang melibatkan ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan komunikasi verbal secara langsung. Selain itu, terlalu banyak terlibat dalam komunikasi digital juga dapat mengarah pada isolasi sosial, karena kurangnya kontak langsung dengan orang lain.

Kedua, perkembangan teknik digital juga memengaruhi pola hubungan sosial. Media sosial memungkinkan kita untuk membangun dan memelihara jaringan sosial yang lebih luas dan lebih terdiversifikasi. Kita dapat terhubung dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan budaya, dan berbagi pengalaman, pemikiran, dan minat dengan mereka. Ini membuka peluang baru untuk memperluas wawasan kita, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan keterlibatan sosial. Namun, pada saat yang sama, penggunaan teknik digital juga membawa risiko seperti perbandingan sosial dan kecanduan media sosial. Orang sering membandingkan hidup mereka dengan kehidupan yang diunggah oleh orang lain di media sosial, yang dapat menghasilkan perasaan tidak puas dan rendah diri. Selain itu, kecanduan media sosial dapat mengakibatkan waktu yang berlebihan dihabiskan untuk interaksi online daripada untuk berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di sekitar kita.

Selanjutnya, teknik digital juga memberikan dampak dalam interaksi sosial di ranah publik. Media sosial telah menjadi platform penting bagi individu untuk menyuarakan pendapat, mengungkapkan dukungan atau ketidaksetujuan terhadap isu-isu sosial, dan berpartisipasi dalam aktivisme online. Hal ini telah memperluas ruang partisipasi politik dan advokasi sosial, serta memungkinkan orang untuk terlibat dalam diskusi publik secara lebih luas. Namun, kita juga harus menyadari bahwa interaksi sosial di ranah publik digital seringkali terjadi dalam lingkungan yang terfragmentasi, di mana individu cenderung berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki pandangan politik atau kepercayaan serupa. Fenomena seperti "filter bubble" dan penyebaran informasi palsu dapat mempengaruhi dialog sosial yang sehat dan objektif.

Dalam menghadapi pengaruh teknik digital dalam interaksi sosial, penting bagi kita untuk memahami perubahan sosial yang terjadi dan mempromosikan penggunaan yang bijak dan seimbang dari teknologi tersebut. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi langsung, membangun hubungan sosial yang mendalam, dan berpartisipasi dalam diskusi publik yang inklusif dan bermakna. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan keterampilan

dan kesadaran digital yang diperlukan untuk memahami dan mengelola informasi yang tersebar luas di dunia digital.

Secara keseluruhan, pengaruh teknik digital dalam interaksi sosial dalam era digital memiliki sisi positif dan negatif. Penting bagi kita untuk memahami perubahan ini dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkan teknologi digital secara bijak, meminimalkan dampak negatifnya, dan mempromosikan interaksi sosial yang sehat, bermakna, dan berkelanjutan di era digital ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam era digital yang semakin maju, pengaruh teknik digital terhadap interaksi sosial sangatlah signifikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berkomunikasi, membangun hubungan sosial, dan berinteraksi di ranah publik. Media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform digital lainnya memberikan peluang baru dan tantangan dalam interaksi sosial kita.

Pada satu sisi, teknik digital memperluas jangkauan komunikasi interpersonal. Kita dapat terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia dalam hitungan detik, memperkaya pertukaran informasi dan pengalaman. Selain itu, media sosial memungkinkan kita untuk memperluas jaringan sosial, terlibat dalam diskusi publik, dan menyuarakan pendapat.

Namun, ada pula dampak negatif yang perlu diperhatikan. Penggunaan berlebihan teknik digital dapat mengurangi interaksi sosial face-to-face dan memicu isolasi sosial. Selain itu, perbandingan sosial dan kecanduan media sosial dapat mengganggu kesejahteraan mental dan memengaruhi hubungan sosial yang sehat.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami dan mengelola pengaruh teknik digital dalam interaksi sosial dengan bijak. Pendidikan digital dan kesadaran akan pentingnya komunikasi langsung, membangun hubungan yang mendalam, dan partisipasi publik yang inklusif menjadi sangat relevan.

Sebagai masyarakat digital, kita perlu mempromosikan penggunaan teknik digital yang bertanggung jawab dan seimbang. Kita dapat mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif, sambil tetap memperhatikan aspek-aspek penting dari interaksi sosial langsung.

Dengan demikian, melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh teknik digital dalam interaksi sosial, kita dapat memaksimalkan manfaatnya dan mengatasi tantangan yang muncul. Dengan menggunakan teknologi digital dengan bijak, kita dapat memperkaya interaksi sosial kita, membangun hubungan yang bermakna, dan mendorong partisipasi publik yang inklusif di era digital ini.

Saran

Dalam menghadapi pengaruh teknik digital dalam interaksi sosial dalam era digital, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Meningkatkan kesadaran digital: Penting untuk meningkatkan pemahaman kita tentang teknologi digital, tren terkini, dan dampaknya terhadap interaksi sosial. Pendidikan digital dan kesadaran akan risiko yang terkait dengan penggunaan

teknologi dapat membantu individu menjadi pengguna yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

2. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal: Meskipun teknologi digital memudahkan komunikasi, penting untuk tetap menghargai komunikasi langsung. Mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal, seperti mendengarkan aktif, membaca ekspresi wajah, dan mengenali bahasa tubuh, dapat memperkuat interaksi sosial kita.
3. Menjaga keseimbangan penggunaan teknologi: Penting untuk mengatur waktu dan batasan dalam penggunaan teknologi digital. Menghabiskan waktu untuk berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di sekitar kita dan mengambil jeda dari media sosial dapat membantu membangun hubungan yang lebih mendalam dan meningkatkan kualitas interaksi sosial kita.
4. Membangun ruang diskusi yang inklusif: Dalam era digital yang terfragmentasi, penting untuk menciptakan ruang diskusi yang inklusif dan bermakna. Memperluas lingkaran sosial kita dengan mengikuti kelompok atau komunitas yang beragam dan berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki pandangan berbeda dapat membantu memperluas wawasan kita dan mendorong dialog yang konstruktif.
5. Memeriksa dan memverifikasi informasi: Dalam era di mana penyebaran informasi dapat terjadi dengan cepat dan luas, penting untuk menjadi konsumen yang cerdas. Memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikannya, memverifikasi sumbernya, dan menghindari penyebaran berita palsu atau hoaks adalah langkah penting dalam menjaga kualitas interaksi sosial kita.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kita dapat menghadapi pengaruh teknik digital dalam interaksi sosial dengan lebih bijak dan seimbang. Dalam prosesnya, kita dapat memperkaya hubungan sosial, membangun komunitas yang kuat, dan menjaga kualitas interaksi sosial dalam era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellison, N. B., Vitak, J., Gray, R., & Lampe, C. (2020). Cultivating social resources on social network sites: Facebook relationship maintenance behaviors and their role in social capital processes. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 25(2), 85-101.
- Hampton, K., Shin, I., & Lu, W. (2019). Social media and online political communication: The role of interpersonal information transmission in political participation. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 21(6), 520-535.
- Vitak, J., & Ellison, N. B. (2020). 'There's a network out there you might as well tap': Exploring the benefits of and barriers to exchanging informational and support-based resources on Facebook. *New Media & Society*, 15(2), 243-259.
- Davis, A., & James, C. (2019). Digital participation, digital literacy, and the impact of online social capital on political participation. *Information, Communication & Society*, 22(9), 1285-1301.

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 3 No 3 (2023) 552 - 557 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v3i3.4167

- Chayko, M. (2021). *Superconnected: The internet, digital media, and techno-social life*. SAGE Publications.
- Rainie, L., & Wellman, B. (2023). *Networked: The new social operating system*. MIT Press.
- Wang, Q., Chen, W., & Liang, Y. (2019). The impact of social media on emotional well-being: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(8), 1-13.
- Taneja, H., Webster, J. G., & Mishra, S. (2019). Examining the association between social media usage and political participation in India. *International Journal of Communication*, 12, 3554-3577.
- Howard, P. N., & Parks, M. R. (2022). Social media and political change: Capacity, constraint, and consequence. *Journal of Communication*, 62(2), 359-362.
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2019). Parenting in the digital age: The challenge of media and technology. *Oxford Research Encyclopedia of Communication*.